

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamatai.<sup>29</sup>

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.<sup>30</sup> Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dalam setting yang ditelitti konstektual dan menyeluruh.<sup>31</sup>

Metode penelitian kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu relitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigm yang demikian disebut paradigma postpositivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivism, dimana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6

<sup>30</sup> *Ibid.*, 2

<sup>31</sup> Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017),328

penelitian kualitatif, dan positivisme mengembangkan metode kuantitatif.<sup>32</sup>

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengamati hal-hal yang bersifat “khusus”, bukan hanya perilaku yang “terbuka”, bahkan menyimak berbagai “proses yang tak terucapkan”, dengan menggunakan sampel yang bersifat “*purposif*”.<sup>33</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah (1) penyelidikan bersifat naturalistik; (2) analisis bersifat induktif ; (3) holistik; (4) data bersifat kualitatif; (5) menekankan pemahaman dan kontak personal; (6) dinamis; (7) tiap kasus unik dan spesifik; (8) dalam konteksnya, netral dan bersifat sensitif; serta (9) rancangan bersifat fleksibel.<sup>34</sup>

Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan fenomena *sibling rivalry* pada anak kembar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologis dapat memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.<sup>35</sup>

Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian .<sup>36</sup> Dengan data yang akan dihasilkan yakni berupa kata-kata

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>33</sup> Santana K, Septiawan, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 18

<sup>34</sup> Yusuf, Muri, *Metode Penelitian* ., 336

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian* ., 2.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 3

sebagaimana adanya berdasarkan penemuan-penemuan yang terjadi dilapangan, yang dialami, dipikirkan, dan dirasakan oleh subjek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menekankan pada faktor apa saja yang melatarbelakangi *sibling rivalry* pada anak kembar. Subyek dalam penelitian ini berjumlah lima pasang anak kembar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>37</sup>

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara tepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberi informasi.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data,

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.,4

dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

Penelitian ini dilakukan dari bulan April tahun 2019 yang berawal dari persetujuan proposal yang telah diseminarkan dan direvisi bersama dosen pembimbing. Berawal dari hal tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan subjek atau informan primer dan informan sekunder atau pendukung.

### **C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang diambil yaitu bertempat di kecamatan Gampeng Rejo kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Anak kembar berjenis kelamin perempuan
2. Anak kembar berjenis kelamin laki-laki
3. Anak kembar berdeda jenis kelamin (laki-laki/perempuan)

Selama proses pencarian subyek yang sesuai, peneliti telah mendapatkan subyek sejumlah empat pasang anak kembar yaitu dua pasang kembar perempuan, satu pasang kembar laki-laki, dan satu pasang kembar laki-laki/perempuan.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*.,59.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berupa subyek dan informan. Adapun kategori sumber data dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer dalam penelitian ini tidak lain adalah anak kembar laki-laki, atau anak kembar perempuan
2. Sumber sekunder yakni dari orang tua subyek.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Penjelasan adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiono observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>39</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang kepada sumber data, jadi informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Observasi dilakukan pada saat wawancara berlangsung, dan menggunakan bantuan pengamatan dari terdekat informan. Untuk pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini menyesuaikan dengan data yang ingin digali oleh peneliti.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*,64

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur dengan menggunakan guideline wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara dimana daftar pertanyaan atau guideline sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada pedoman wawancara ini, peneliti menggunakan paradigma aspek-aspek *sibling rivalry* yang dikemukakan oleh Shaffer, hal tersebut dikarenakan pada aspek-aspek yang dicantumkan dirasa tepat dengan data yang ingin digali.<sup>40</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari subjek. Dokumen juga berbentuk dalam gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain<sup>41</sup> Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu foto-foto ketika wawancara berlangsung, informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, 72

<sup>41</sup> *Ibid.*, 82.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tahapan pengelolaan data kualitatif ada tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>42</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan tahapan pemilihan data yang penting, pengelompokan data sejenis sesuai dengan kategori aspek-aspek yang dibuat.

Langkah-langkah dalam reduksi data adalah melakukan penajaman analisis, kategorisasi ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, penyisiran data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.

---

<sup>42</sup> A. Huberman Dan Matur Matur, "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook", London: SAGE (1994), 53.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan setelah melakukan reduksi data. Dimana dalam tahapan ini, bentuk data kualitatif menjadi naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penyajian data informasi disusun secara sistematis untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data mudah dipahami.

Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang telah diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu yang dapat menjawab masalah penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengambil data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid., 57.



## **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi peneliti.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan dan kumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti musti memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit untuk memperoleh link dan chemistry dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber dengan akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi

yang disembuyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.<sup>44</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber, yakni dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>45</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang *sibling rivalry* pada anak kembar, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepasangan anak kembar atau orangtuanya . Data dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber-sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Sebagai contoh, data hasil

---

<sup>44</sup> Komariyah Riduwan, et.al., *Metodologi penelitian Kualitatif*, (t.tp: t.p. t,t), 28-29.

<sup>45</sup> *Ibid.*,29

wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto atau dokumentasi autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori, jurnal-jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *sibling rivalry* pada anak kembar .

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mempersiapkan diri untuk membangun rapport dengan informan jauh-jauh hari sebelum proses penggalian data dilakukan, tetapi tidak memungkiri selama proses membangun rapport juga dilakukan penggalian data secara singkat. Kemudian meminta izin kepada informan untuk menjadikannya sebagai subyek penelitian, setelah mendapat izin dari informan untuk

menggali data, peneliti mulai menggali data sebanyak-banyaknya, wawancara dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang diteliti.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.